

# Revitalisasi peran badan penasehatan pembinaan pelestarian perkawinan BP4 dalam upaya mencegah perceraian untuk mendukung ketahanan keluarga di Kota Sukabumi = Revitalization role badan penasehatan pembinaan pelestarian perkawinan BP4 in efforts to prevent divorce support family resilience in Sukabumi / Fitra Nurjaman

Fitra Nurjaman, authir

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415172&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

[<b>ABSTRAK</b><br>

Sukabumi yaitu 22% pada tahun 2014. Peran Pemerintah melalui Kementerian Agama membentuk BP4 yang bertugas meningkatkan mutu perkawinan dan menurunkan angka perceraian dianggap belum berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya pihak istri sebagai penggugat dalam perceraian, menurut data Pengadilan Agama Kota Sukabumi pada tahun 2014 mencapai 82%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor penyebab tingginya angka perceraian, mengetahui peran BP4 dan merumuskan strategi revitalisasi BP4 untuk mencegah perceraian untuk mendukung ketahanan keluarga di Kota Sukabumi. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan cara observasi lapangan, studi pustaka, dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan ketidakharmonisan dalam keluarga sebagai faktor penyebab tingginya perceraian, dilandasi oleh bergesernya nilai suatu perkawinan, budaya patriarki dan kurangnya pengetahuan akan tugas dan fungsi suami isteri. Peran BP4 dalam upaya mencegah perceraian belum berhasil, dikarenakan kurangnya konselor/mediator profesional dan ketidakjelasan sumber anggaran. Strategi revitalisasi peran BP4 dirumuskan melalui 3 pendekatan. Pertama, pendekatan fokus pasar, yaitu penataan struktur organisasi dari pusat sampai daerah, sehingga dapat menyediakan anggaran dan konselor/mediator professional. Kedua, penciptaan bisnis baru, penguatan regulasi dalam meningkatkan posisi tawar dengan mitra kerja. Ketiga, Pemanfaatan teknologi informasi, BP4 harus memiliki website dan melayani konsultasi online.

<hr>

<b>ABSTRACT</b><br>

The background of this study respond to the high divorce rate in the city of Sukabumi, namely 22% in 2014. The role of the Government through the Ministry of Religious Affairs to form BP4 in charge of improving the quality of marriage and decrease the divorce rate is considered not successful. This is evidenced by the high of the wife as plaintiff in a divorce, according to the Religious Court Sukabumi city in 2014 reached 82%. The purpose of this study to analyze the factors causing the high divorce rate, analyzes the role of BP4 and formulate strategies to prevent divorce BP4 revitalization to support family resilience in

Sukabumi. This qualitative research uses descriptive method of analysis by field observations, literature, and in-depth interviews. The results showed disharmony in the family as a factor causing the high divorce, based on the shift of the value of marriage, patriarchal culture and the lack of knowledge of the duties and functions of husband and wife. BP4 role in efforts to prevent divorce has not been successful, due to the lack of counselor / mediator professional and obscurity budgetary resources. BP4 role revitalization strategy formulated through three approaches. First, the market focused approach, ie arrangement of the organizational structure of the center to the regions, so as to provide a budget and counselor / mediator professional. Second, the creation of new businesses, strengthening regulation in improving the bargaining position with partners. Third, the utilization of information technology, BP4 must have a website and online consultation service, The background of this study respond to the high divorce rate in the city of Sukabumi, namely 22% in 2014. The role of the Government through the Ministry of Religious Affairs to form BP4 in charge of improving the quality of marriage and decrease the divorce rate is considered not successful. This is evidenced by the high of the wife as plaintiff in a divorce, according to the Religious Court Sukabumi city in 2014 reached 82%. The purpose of this study to analyze the factors causing the high divorce rate, analyzes the role of BP4 and formulate strategies to prevent divorce BP4 revitalization to support family resilience in Sukabumi. This qualitative research uses descriptive method of analysis by field observations, literature, and in-depth interviews. The results showed disharmony in the family as a factor causing the high divorce, based on the shift of the value of marriage, patriarchal culture and the lack of knowledge of the duties and functions of husband and wife. BP4 role in efforts to prevent divorce has not been successful, due to the lack of counselor / mediator professional and obscurity budgetary resources. BP4 role revitalization strategy formulated through three approaches. First, the market focused approach, ie arrangement of the organizational structure of the center to the regions, so as to provide a budget and counselor / mediator professional. Second, the creation of new businesses, strengthening regulation in improving the bargaining position with partners. Third, the utilization of information technology, BP4 must have a website and online consultation service]